

Sinergi Silang Pelaksanaan Program Kerja Malang Cerdas Baznas Kabupaten Malang Melalui Beasiswa “Satu Keluarga Satu Sarjana

by Romadlon Chotib

Submission date: 28-Jun-2024 09:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2409649895

File name: VOL.1_JULI_2024_HAL_10-20.docx (332.53K)

Word count: 3026

Character count: 20434



**Sinergi Silang Pelaksanaan Program Kerja Malang Cerdas
Baznas Kabupaten Malang Melalui Beasiswa “Satu Keluarga
Satu Sarjana**

***Cross Synergy in Implementing the Smart Malang Work Program
Baznas Malang Regency through the “One Family One Bachelor***

Romadlon Chotib¹, Ulfatul Yaumi Zahro²

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

*Email: Romadlonchotib65@gmail.com¹

yaumizahro@gmail.com²

14

Alamat: Jl. Raya Mojosari No.2, Dawuhan, Jatrejoyoso, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang,
Jawa Timur 65163

Article History:

Received: Mei 31, 2024;

Accepted: Juni 30, 2024;

Published: Juli 31, 2024;

Keywords: Beasiswa, Baznas,
Malang Cerdas

Abstract: *The cross-synergy between Raden Rahmat Islamic University Malang and Baznas Malang Regency is implemented through the Malang Cerdas (Smart Malang) program. This work program aims to help children from underprivileged families continue their education, reaching children studying at various educational levels, from junior high school to higher education. Through cooperation via a Memorandum of Understanding (MoU) between Baznas Malang Regency and Raden Rahmat Islamic University Malang, this program strives to provide appropriate assistance so that these children can continue their education without obstacles.*

The program, named "One Family One Graduate," targets students of Raden Rahmat Islamic University Malang who are pursuing higher education and come from underprivileged families. In 2021, the "One Family One Graduate" program successfully assisted 12 students from Raden Rahmat Islamic University Malang in pursuing their education. This demonstrates that the program has been effective in helping these students continue their education.

Abstrak: Sinergi silang antara Universitas Islam Raden Rahmat Malang dengan Baznas Kabupaten Malang adalah melalui program Malang cerdas. Program kerja ini bertujuan memberikan bantuan pada anak pada keluarga kurang mampu supaya dapat meneruskan pendidikan mereka, program ini menjangkau anak-anak yang belajar di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari tingkat SLTP hingga PT. Dengan kerjasama melalui MoU antara Baznas Kabupaten dan Universitas Islam Raden Rahmat Malang, program ini berupaya untuk memberikan bantuan yang tepat guna agar anak-anak tersebut dapat terus melanjutkan pendidikan mereka tanpa hambatan. Program bernama “Satu keluarga satu sarjana” ini menetar mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang sedang menempuh Pendidikan perguruan tinggi dan berasal dari keluarga dhuafa. Pada tahun 2021, program "Satu Keluarga Satu Sarjana" telah berhasil membantu 12 mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk menempuh pendidikan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa program ini telah berjalan efektif dalam membantu mahasiswa tersebut melanjutkan pendidikan mereka.

Kata Kunci: Beasiswa, Baznas, Malang Cerdas

* Romadlon Chotib, Romadlonchotib65@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan karena setiap orang berhak atasnya dan diharapkan untuk berkembang. Pendidikan tanpa batasan sebagai proses kehidupan yang membantu individu mengembangkan diri untuk hidup dan melangsungkan kehidupan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjadi orang yang terdidik, karena orang yang terdidik dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi negara, bangsa, dan masyarakat. Pendidikan pertama kali diterima dalam keluarga (pendidikan informal), sekolah (pendidikan formal), dan masyarakat (Yayan Alpian et al. 2019) Pemerintah dan semua pihak telah berupaya keras untuk memastikan proses pendidikan berjalan dengan sepatutnya dan menyeluruh. Bentuk yang dilakukan adalah melalui wajib belajar 12 tahun, Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan untuk semua warga negara Indonesia. Dengan demikian, pemerintah memberikan kesempatan yang sama untuk akses pendidikan bagi setiap warga negara yang berkualitas juga memadai, seperti yang diatur dalam Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 2008. (Pemerintah Republik Indonesia, 2008). Walaupun pemerintah telah berupaya keras melakukan wajib belajar 12 tahun. Kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak anak Indonesia yang tidak dapat menuntaskan program pendidikan karena berbagai kendala, termasuk keterbatasan biaya.

Indonesia, sebagai negara yang sedang berkembang, juga menghadapi tantangan kependudukan dan kemiskinan. Pemerintah telah melakukan banyak hal untuk mengatasi masalah ini. Sejalan dengan tujuan SDG pertama yaitu mencapai dunia tanpa kemiskinan dan tujuan keempat pendidikan yang memadai dan berkualitas, Sebagai lembaga pengelola dana ZIS yang resmi didirikan oleh pemerintah, BAZNAS (Badan amil zakat nasional) Kabupaten Malang berupaya mencapai tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan SDGs yang tercatat dalam UUD 1945 tersebut (Innovillage, n.d. 2022). Baznas Kabupaten Malang telah melaksanakan sinergi silang dengan Universitas Islam Raden Rahmat Malang lewat programnya yaitu "Satu Keluarga Satu Sarjana", dari program kerja tersebut, pada tahun 20201 telah membantu sebanyak dua belas orang mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, menunjukkan bahwa program ini telah berjalan efektif dalam membantu mereka melanjutkan pendidikan. UNIRA Malang dan Baznas Kabupaten Malang telah berkomitmen untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

METODE

Pengabdian masyarakat ini memakai metode studi kasus dalam pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipakai untuk menganalisis secara mendalam implementasi program "Satu Keluarga Satu Sarjana" sebagai bentuk sinergi silang antara BAZNAS Kabupaten Malang dan Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang. Yaitu dengan melalui Pengumpulan Data : Wawancara mendalam dengan pejabat BAZNAS Kabupaten Malang, Pimpinan UNIRA Malang, Mahasiswa penerima beasiswa, Keluarga mahasiswa penerima beasiswa, Observasi partisipatif terhadap pelaksanaan program, Studi dokumentasi terkait MoU, laporan program, dan data penerima beasiswa. Kemudian Analisis Data: pereduksian data, penyajian data, pembuatan simpulan dan verifikasi. Selanjutnya Tahapan Pelaksanaan: Persiapan koordinasi tim, penyusunan instrumen penelitian Pelaksanaan pengumpulan data lapangan, Pengolahan data dan analisis, Penyusunan laporan. Indikator Keberhasilan: Jumlah mahasiswa penerima beasiswa, Tingkat kelulusan mahasiswa penerima beasiswa, Dampak sosial-ekonomi terhadap keluarga penerima beasiswa, Efektivitas koordinasi antara BAZNAS dan UNIRA. Dan yang terakhir Keberlanjutan Program. Evaluasi berkala untuk penyempurnaan program dan perluasan jangkauan penerima manfaat. Metode ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif tentang pelaksanaan program, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta mengukur dampak program terhadap masyarakat sasaran.

PEMBAHASAN

1. Konsep zakat

Berdasarkan hasil laporan RISSC jumlah penduduk muslim Indonesia tahun 2023, mencapai 240,62 juta jiwa, sehingga meningkatkan besaran zakat di Indonesia (Annur, 2023) Jika potensi besar ini dikelola secara optimal maka zakat akan menjadi arahan yang tepat untuk memerangi kemiskinan. Zakat memiliki peran dalam mendukung eskalasi perekonomian dengan menyalurkannya dalam bentuk Zakat produktif (Darwiyati & Asrori, 2021). Zakat secara bahasa diartikan sebagai keberkahan, kesucian, kebaikan, pertumbuhan, dan kebersihan. Dalam konteks zakat, yang dimaksud dengan sisa harta setelah zakat wajib disalurkan, yang meskipun jumlahnya berkurang, namun tetap membawa keberkahan dan pertumbuhan karena sifatnya yang kualitatif. (Atabik 2015). Zakat termasuk satu dari rukun Islam yang fundamental. Dengan demikian, selain sebagai keharusan yang wajib bagi tiap muslim. Zakat juga berfungsi sebagai landasan iman bagi muslim dan bisa menjadi barometer kualitas komitmen Islam mereka, sebagai cerminan komitmen mereka terhadap solidaritas dengan

Muslim lainnya. Zakat tidak sekadar itu, namun juga termasuk bentuk ibadah bernilai tinggi dan punya signifikansi nilai sosial. Zakat juga berdampak baik terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan menyalurkan sebagian hartanya kepada masyarakat miskin melalui zakat, maka masyarakat muzakki dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat mustahiq, sehingga masyarakat miskin dapat melakukan aktivitas perekonomian dalam kehidupan sehari-hari. (Al-'adl and Ridlo 2014). Hal ini tercantum di surah Al-Taubah: 103,

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”

Firman Allah SWT :

﴿السَّبِيلُ وَابْنُ اللَّهِ سَبِيلٌ فِيهِ وَالْغَرْمِينِ الرَّقَابِ فِي قُلُوبِهِمْ وَالْمَوْلَقَةِ عَلَيْهَا وَالْعَمِلِينَ وَالْمُسْكِينَ لِلْفَقَرَاءِ الصَّدَقَاتُ إِنَّمَا

حَكِيمٌ عَلِيمٌ وَاللَّهُ مِّنْ فَرِضَةٍ

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amal zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.”

Berdasarkan ayat 60 Surah At-Taubah, Zakat yang diberikan oleh muzakki (orang yang membayar zakat) didistribusikan ke delapan kelompok yang dijelaskan secara rinci. Tetapi, ayat itu tidak merincikan aturan tambahan yang harus dipatuhi selama proses distribusi zakat. Contohnya, tidak dijelaskan. Berapa persentase zakat yang seharusnya diberikan kepada setiap kelompok atau kelompok mana yang harus diberi prioritas tertinggi dalam hal penyaluran zakat. (Firdaningsih, Muhammad Sri Wahyudi, and Rahmad Hakim³ 2019)

Menurut UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang tata kelola Zakat delapan kategori orang yang menerima zakat disebutkan: fakir, amil, miskin, riqab, muallaf, sabilillah, gharim, dan ibnu sabil. Dalam penerapannya, ini mencakup individu yang paling rentan dalam perekonomian, misalnya anak yatim, orang tua yang tidak punya siapa-siapa, penyandang cacat, mereka yang sedang menuntut ilmu, institusi pendidikan Islam, anak-anak yang ditinggalkan, pihak terjerat utang, pengungsi, dan korban bencana alam. (Malahayatie 2016)

2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZANAS)

Menurut Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2001, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah. Tugasnya adalah mengumpulkan dan menyebarkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di seluruh negeri.

*SINERGI SILANG PELAKSANAAN PROGRAM KERJA MALANG CERDAS
BAZNAS KABUPATEN MALANG MELALUI BEASISWA "SATU KELUARGA
SATU SARJANA*

Disahkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin memantapkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang dalam tata kelola zakat pada taraf nasional. Berdasarkan undang-undang tersebut, BAZNAS ditetapkan sebagai institusi pemerintah nonstruktural yang beroperasi secara mandiri dan bertanggung jawab melalui Menteri Agama pada Presiden. Oleh karena itu, BAZNAS didampingi Pemerintah mempunyai tanggung jawab mengawasi tata kelola zakat berdasarkan Syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, integrasi, dan akuntabilitas (Baznas, 2024). Bazn Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Malang beralamat di Gedung Islamic Center, Jalan Trunojoyo no 2 Kepanjen Malang. Badan Amil Zakat ini didirikan sejak tahun 2017, wilayah kerjanya meliputi 33 kecamatan yang tersebar di Kabupaten Malang.

Baznas Kabupaten Malang mempunyai beberapa program diantaranya

1. Malang Peduli
 - a) Bantuan santunan Tunai
 - b) Bantuan sembako
 - c) Bantuan bedah rumah
2. Malang Makmur
 - a) Bantuan pengembangan usaha produktif
 - b) Bantuan modal bergilir UMKM, dll
3. Malang Cerdas
 - a) Bantuan beasiswa SLTP
 - b) Bantuan beasiswa SLTA
 - c) Bantuan beasiswa PT
4. Malang Sehat
 - a) Bantuan Pengobatan gratis
5. Malang Taqwa
 - a) Pembinaan Keagamaan
 - b) Bantuan guru ngaji
 - c) Dll

Program Malang Cerdas adalah inisiatif yang bertujuan untuk menyediakan dana pendidikan kepada masyarakat yang kurang mampu di kabupaten Malang. Program ini terutama ditujukan bagi siswa dari tingkat pendidikan menengah (SMP dan SMA) serta mahasiswa. Salah satu sub-programnya, "Satu Keluarga Satu Sarjana," membantu beasiswa pada siswa yang berasal dari keluarga miskin di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Tujuan utamanya adalah untuk membantu meningkatkan akses pendidikan bagi mereka yang membutuhkan, sehingga mereka dapat meraih kesempatan belajar yang setara dengan yang lainnya. Bantuan tersebut pertama kali diberikan pada tahun ajaran 2017/2018 dan dilanjutkan pada periode-periode berikutnya.

Sinergi Silang Baznas Dan Unira

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan penandatanganan Perjanjian sinergi silang antara Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Malang. Melalui perjanjian ini, kerjasama antara kedua pihak mencakup berbagai aspek, termasuk pelaksanaan program-program pengabdian kepada masyarakat, dan penyaluran bantuan kepada kelompok yang membutuhkan. Baznas berperan dalam menyediakan dana dan bantuan sebagai pendukung program pengabdian masyarakat oleh universitas.

1. Target Kegiatan

Mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang aktif mengikuti perkuliahan berasal dari keluarga kurang mampu, berkedudukan sebagai warga Kabupaten Malang, dan belum ada satupun anggota keluarganya yang mempunyai gelar sarjana.

2. Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan menginformasikan kepada seluruh mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang tentang persyaratan yang harus dipenuhi.

- a) SuratDokumen tertulis dari kepala desa yang menyatakan ketidakmampuan/surah keterangan tidak mampu (SKTM)
- b) Foto copy KTP dan KK yang masih berlaku atau surah domisili sebagai warga masyarakat setempat
- c) Foto obyek mustahik atau penerima manfaat
- d) Pas foto 4x6

Setelah mahasiswa mengajukan dokumen dan memenuhi semua persyaratannya kepada tim Pengabdian Kepada Masyarakat, tim akan melakukan proses administrasi dan seleksi secara komprehensif.

3. Survey Mustahik

Setelah tim pengabdian melakukan seleksi dokumen, tim BAZNAS akan melakukan survei langsung di lapangan. Tujuannya adalah untuk mengamati kondisi tempat tinggal para calon penerima beasiswa secara langsung. Setelah survei lapangan dilakukan, tim membuat kesimpulan dan merekomendasikan bahwa mahasiswa tersebut pantas untuk menerima

beasiswa.

4. Pemeriksaan Dokumen

Setelah dokumen dikirimkan ke Baznas, mereka melakukan pemeriksaan kembali. Setelah pemeriksaan selesai, Badan Amil Zakat Nasional menyetujui 12 berkas mahasiswa untuk menerima hibah.

5. Dokumentasi



Gambar 1. Pembekalan calon mahasiswa mahasiswa “Satu Keluarga Satu Sarjana”
dirasakan (Baznas Kab. Malang, 2021).



Gambar 2. Penyerahan Secara Simbolis Bantuan Beasiswa kepada calon mahasiswa “Satu
Keluarga Satu Sarjana”

Penyaluran bantuan beasiswa secara simbolis dilaksanakan oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Malang. Selanjutnya, koordinasi penyaluran dana selanjutnya tetap dilakukan bersama tim dari Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

6. Filantropi

Salah satu lembaga filantropi Islam yang sedang berkembang di Indonesia, BAZNAS, bertanggung jawab atas pengelolaan zakat nasional. Tugas ini diatur oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang menetapkan bahwa “Badan Amil Zakat Nasional”, juga dikenal sebagai BAZNAS, adalah lembaga yang berwenang untuk mengelola zakat di seluruh negeri. BAZNAS memiliki banyak potensi untuk memanfaatkan zakat dengan baik karena keberadaannya yang kuat (Futaqi and Machali 2018).

Tahun	Zakat	Infak	Jml (ZI)	DSKL	Jml (ZI+DSKL)
2021	6.699.657.936	927.444.828	7.627.102.764	337.899.962	7.965.002.726

Tabel 1. Data rekap penghimpunan tahun 2021 (Baznas Kab. Malang, 2021).

No	Uraian	Zakat	Infak	Jumlah
1	Kabupaten Malang Peduli	5.872.684.751	1.742.279.500	7.614.964.251
2	Kabupaten Malang Makmur	109.050.000	66.300.000	175.350.000
3	Kabupaten Malang Sehat	61.500.000	26.400.000	87.900.000
4	Kabupaten Malang Cerdas	394.425.000	25.500.000	419.925.000
5	Kabupaten Malang Taqwa	76.115.500	8.172.500	84.288.000
6	Zakat Fitrah	35.434.000	-	35.434.000
		6.549.209.251	1.868.652.000	8.417.861.251

Tabel 2. Data nominal distribusi ZIS tahun 2021 (Baznas Kab. Malang, 2021).

Hasil dari kegiatan ini adalah mahasiswa/i menerima bantuan keuangan untuk membayar uang kuliah pada semester 1 hingga 8, yang meliputi SPP/UKT. Diharapkan bahwa bantuan beasiswa ini akan membantu dalam kelancaran proses perkuliahan.

7. Output & Outcome

Outputs merujuk kepada produk, jasa bahkan barang perolehan kegiatan pembangunan. Tujuannya adalah untuk menciptakan outcomes, yaitu efek yang terjadi dalam jangka pendek hingga menengah, seperti perubahan dalam perilaku atau sistem yang memengaruhi secara luas. Pada akhirnya, outputs ini diharapkan dapat menghasilkan dampak (impact) yang mencakup perubahan dalam status sosial ekonomi masyarakat, komunitas, rumah tangga, atau individu di mana kegiatan pembangunan tersebut dilaksanakan (Nailul Farih, 2021). Keluaran (output) adalah hasil yang diperoleh dari suatu program, kegiatan, atau kebijakan. Menilai output menjadi lebih rumit, utamanya sebagai layanan sosial misal keamanan, pendidikan, atau kesehatan. Outcome merupakan akibat yang muncul dari aktivitas tertentu. Outcome tak jarang terkait dengan maksud atau tujuan bahkan target yang ingin dipenuhi (Anggraini 2014)

**SINERGI SILANG PELAKSANAAN PROGRAM KERJA MALANG CERDAS
BAZNAS KABUPATEN MALANG MELALUI BEASISWA “SATU KELUARGA
SATU SARJANA**

No	Nama	Kecamatan
1	Adira NurFatika Sari	Sumawe
2	Afifatur Ro'ufah	Bantur
3	A. Hamdan Mahbubi	Gondanglegi
4	Ahmad Ali Subadar	Turen
5	Diana Istiqomah Aris	Pakisaji
6	Evi Mahirotus Zakiah	Bantur
7	Frendy Lyfranda Yono	Ampelgading
8	Mochamad Aldianza	Ampelgading
9	Nur Cholilah	Bantur
10	Patricia Ayu Safitri	Sumawe
11	Ulfatul Yaumi Zahro	Turen
12	Violita Saffana Putri	Turen

Tabel 3. Data Mahasiswa/i Universitas Islam Raden Rahmat Malang penerima bantuan “Satu Keluarga Satu Sarjana” TA 2021/2022 dirasakan (Baznas Kab. Malang, 2021).

DISKUSI

Program "Satu Keluarga Satu Sarjana" yang merupakan hasil sinergi silang antara BAZNAS Kabupaten Malang dan Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan akses ke pendidikan tinggi bagi keluarga yang tidak memiliki kemampuan finansial di Kabupaten Malang. Hasil pengabdian ini mencakup beberapa hal penting, antara lain:

1. Dampak Sosial-Ekonomi:

Program ini tidak hanya berpengaruh pada individu penerima beasiswa, namun juga di keluarga dan masyarakat sekitar. Peningkatan tingkat pendidikan dalam satu keluarga berpotensi memutus rantai kemiskinan dan meningkatkan mobilitas sosial.

2. Efektivitas Kolaborasi Lintas Sektor:

Sinergi antara lembaga zakat BAZNAS dan UNIRA menunjukkan model kerjasama yang efektif dalam mengatasi masalah sosial.

3. Tantangan Implementasi:

Beberapa tantangan yang teridentifikasi meliputi proses seleksi penerima beasiswa yang adil, monitoring kemajuan akademik mahasiswa, dan memastikan bahwa program studi sesuai dengan persyaratan pasar kerja.

4. Replikasi dan Skalabilitas:

Keberhasilan program ini membuka peluang untuk replikasi di daerah lain. Namun, perlu dipertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang mungkin mempengaruhi keberhasilan implementasi di lokasi yang berbeda.

Kesimpulannya, program "Satu Keluarga Satu Sarjana" mendemonstrasikan potensi signifikan dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi dan mendorong pembangunan sosial-ekonomi. Namun, diperlukan evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian strategis untuk memastikan dampak jangka panjang yang positif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Sinergi silang antara Baznas Kabupaten Malang dan Universitas Islam Raden Rahmat Malang dalam pelaksanaan Program Malang Cerdas yang dimulai pada periode 2017/2018 telah berhasil meningkatkan dampak yang efektif dan signifikan antara lain: Jangkauan Program, melalui kolaborasi ini, Program Malang Cerdas dapat mencapai lebih banyak masyarakat yang membutuhkan, dan telah membantu sebanyak dua belas mahasiswa universitas islam raden rahmat malang di tahun angkatan 2021. Selanjutnya peningkatan Efisiensi, dengan melibatkan mahasiswa sebagai relawan, program ini dapat dijalankan dengan lebih efisien karena adanya tenaga tambahan yang membantu dalam pelaksanaannya. Pengembangan Keahlian dan Pengalaman Mahasiswa, mahasiswa yang terlibat dalam kolaborasi ini mendapatkan pengalaman nyata dalam menggunakan pengetahuan dan kemampuan yang mereka pelajari di kampus ke dalam konteks nyata dalam masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam berbagai aspek seperti kepemimpinan, kerjasama tim, dan kemampuan beradaptasi. Kemudian peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, melalui Program Malang Cerdas, sinergi silang Baznas dan Unira dapat berdampak positif pada masyarakat Kabupaten Malang, seperti bantuan pendidikan, kesehatan, dan sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Penguatan Kemitraan Sosial, kolaborasi ini juga dapat memperkuat kemitraan antara lembaga pemerintah dan perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara Baznas, Unira, dan masyarakat. Dengan demikian, Sinergi silang antara Baznas dan Unira tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam pengembangan kemampuan mahasiswa dan memperkuat kemitraan sosial di tingkat lokal.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan ini kami menyatakan bahwa telah terjalin sinergi silang dalam pelaksanaan program kerja Malang Cerdas antara BAZNAS Kabupaten Malang dan Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang melalui program beasiswa "Satu Keluarga Satu Sarjana". Program ini merupakan wujud kolaborasi dalam upaya meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat Kabupaten Malang, khususnya keluarga miskin yang tidak memiliki anggota keluarga yang bergelar sarjana. Melalui sinergi ini, BAZNAS Kabupaten Malang berperan dalam penyediaan dana beasiswa, sementara UNIRA Malang berkontribusi dengan menyediakan kesempatan pendidikan berkualitas bagi para penerima beasiswa. Kami berkomitmen untuk terus mengembangkan kerjasama ini demi tercapainya tujuan bersama dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat Kabupaten Malang.

DAFTAR REFERENSI

- Al-'adl, Jurnal, and Ali Ridlo. 2014. "Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam." Vol. 7.
- Anggraini, Hanjar Giri. 2014. "Analisis Output Dan Outcome Bidang Pendidikan Dalam Era Otonomi Daerah Di Jawa Tengah." Vol. IX.
- Atabik, Ahmad. 2015. "Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan."
- Darwiyati, Nur Khalim, and Asrori Asrori. 2021. "Determinan Peningkatan Pendapatan Mustahik Penerima Manfaat Zakat Produktif Pada BAZNAS Kabupaten Semarang." *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 4 (April): 1932. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i4.2267>.
- Firdaningsih, Muhammad Sri Wahyudi, and Rahmad Hakim. 2019. "Delapan Golongan Penerima Zakat Analisis Teks Dan Konteks." *Jurnal Ekonomi Syariah* 7: 316–42.
- Futaqi, Sauqi, and Imam Machali. 2018. "Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 3.
- Malahayatie. 2016. "Interpretasi Asnaf Zakat Dalam Konteks Kontemporer (Studi Analisis Fungsi Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat)." *Al – Mabats*, 49–72.
- Wibowo, Arif. N.D. "Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan."
- Yayan Alpian, M.Pd, M.Pd Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, And Nizmah Maratos Soleha. 2019. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia." *Buana Pengabdian* 1: 66–72.

Sinergi Silang Pelaksanaan Program Kerja Malang Cerdas Baznas Kabupaten Malang Melalui Beasiswa "Satu Keluarga Satu Sarjana"

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Puslitbang Lektor Kementerian Agama Student Paper	2%
2	Submitted to IAIN Padangsidimpuan Student Paper	2%
3	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	2%
4	www.grafiati.com Internet Source	1%
5	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
6	www.seputarmalang.com Internet Source	1%
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

9	journal.widyakarya.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1 %
12	jurnal.stisummulayman.ac.id Internet Source	1 %
13	Rani Nurisa Fazriati, Uwoh Saepuloh, Asep Iwan Setiawn. "Manajemen Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Ciamis dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik", Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah, 2021 Publication	<1 %
14	jurnaluniv45sby.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	<1 %
16	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	<1 %
17	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
18	peraturan.bpk.go.id Internet Source	<1 %

19	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
20	bengkulutoday.com Internet Source	<1 %
21	johnraysimangunsong.wordpress.com Internet Source	<1 %
22	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
23	abusyauqitamim.wordpress.com Internet Source	<1 %
24	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
25	ejournal.stainpamekasan.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
27	media.neliti.com Internet Source	<1 %
28	repository.iainlhokseumawe.ac.id Internet Source	<1 %
29	Lisa Chintiya Tambunan, Sri Sudiarti, Nursantri Yanti. "Analisis Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Program Bebas Riba Tanggung Renteng di Baznas Kota	<1 %

Tebing Tinggi", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023

Publication

30

Rahma Wahyu, Purwanto, I Nengah Parta, Rustanto Rahardi. "How Students Non-Generative Thinking Identifying Parallelogram?", Journal of Physics: Conference Series, 2019

Publication

<1 %

31

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Sinergi Silang Pelaksanaan Program Kerja Malang Cerdas Baznas Kabupaten Malang Melalui Beasiswa “Satu Keluarga Satu Sarjana

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11